

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat, disimpulkan:

1. Luas wilayah daerah yang tidak terlayani adalah 223,5 Km<sup>2</sup> atau seluas 22,350 hektar, jumlah penduduk Kecamatan Rantau Rasau Pada Desa yang tidak terlayani adalah 15.788 jiwa, yang terdiri dari 8 desa yaitu (Rantau Rasau I, Rantau Jaya, Sungai Dusun, Harapan Makmur, Marga Mulya, Karya Bakti, Pematang Mayan, dan Tri Mulyo.
2. a). Volume total timbulan sampah yang dihasilkan pada 8 (delapan) Desa yang tidak terlayani oleh DLH di Kecamatan Rantau Rasau sebanyak 1,4045 m<sup>3</sup>/hari. Total timbulan sampah per orang per hari adalah 0,0020 m<sup>3</sup>/orang/hari, dan total volume timbulan sampah per desa adalah 31,576 m<sup>3</sup>. Total timbulan sampah dihitung selama 8 (delapan) hari berturut – turut.  
b). Komposisi berat timbulan sampah terdiri dari sampah organik total 47,75 kg dan sampah anorganik total 141,38 kg, dan volume timbulan sampah terdiri dari sampah organik total 0,5162 m<sup>3</sup> dan sampah anorganik total 0,8883 m<sup>3</sup>.
3. a). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat (PSBM) di Kecamatan Rantau Rasau telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun belum maksimal karena masih adanya beberapa kendala. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kriteria persyaratan umum pengelolaan sampah permukiman dan identifikasi

masalah yang digunakan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat (PSBM).

b). Dilihat dari hasil pengelolaan sampah berbasis masyarakat aspek penting dalam hal ini adalah peran masyarakat dalam memilah sampah dari sumber seperti memisahkan sampah organik, anorganik dan residu sejak di tingkat rumah tangga. Kemudian adanya edukasi dan sosialisasi tentang dampak sampah terhadap lingkungan dan cara pengelolaannya. Infrastruktur dan fasilitas seperti penyediaan bank sampah, atau tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST).

## 5.2 Saran

1. Perlu mengembangkan pola pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi produksi sampah yang dihasilkan.

